
Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Kepada Mantan Preman di Masjid Al-Burhan Kota Palembang

Dingga Putra¹, Candra Darmawan², Hasril Atieq Pohan³

^{1,2,3}UIN Raden Fatah Palembang

E-mail: dinggaputra028@gmail.com

Article History:

Received: 25 Agustus 2023

Revised: 31 Agustus 2023

Accepted: 02 September 2023

Keywords: Strategi, Dakwah, Jamaah Tabligh, Mantan Preman

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur dari strategi dakwah kepada mantan preman dan metode dakwah Jamaah Tabligh di Kota Palembang. Dan semoga karya ini dapat bermanfaat serta menjadi khazanah pengetahuan dan wawasan tentang ilmu strategi dakwah secara umum bagi pembaca dan khususnya bagi pribadi penulis karya ini. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, mengumpulkan sumber data primer dan skunder, teknik wawancara dan teknik analisa, dokumentasi, dan observasi lapangan lokasi penelitian di markas Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Jl. Basuki Rahmat, Kec. Kemuning, Kota Palembang. Hasil penelitian ini adalah penerapan strategi dakwah yang dilakukan Jamaah Tabligh pada mantan preman sedang khuruj dari awal sampai akhir mulai proses awal musyawarah Ijtima', kelompok pengorganisasian Holaqoh, penerapan Khuruj, dan evaluasi Kargozari. Kemudian metode dakwah kepada mantan preman Semua proses tahapan ini merupakan bentuk rangkaian unsur strategi dakwah sebagaimana sesuai dengan teori M. Munir yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif yang memiliki suatu rangkaian unsur yang disebut Takhtith perencanaan, Thanzim pengorganisasian, Tawjih Penggerakan, dan Riqabah evaluasi, dari beberapa unsur manajemen dakwah ini Jamaah Tabligh relevan dan memiliki unsur manajemen dakwah teratur serta termanajemen dengan baik. Dan metode dakwah yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh yaitu Khuruj' Fii Sabilillah dengan maksud keluar dijalan Allah SWT untuk berdakwah dengan program kegiatan Bayan, Ta'lim, Mudzakah, Jaulah, Musyawarah.

PENDAHULUAN

Jamaah Tabligh merupakan salah satu jamaah dakwah yang didirikan oleh seorang ulama' Yaitu Syaikh Maulana Muhammad Ilyas Al-Kandahlawi. Gerakan jamaah tabligh ini

bertujuan menyatukan umat islam dan tidak melihat perbedaan suku, mazhab, bahkan profesi.¹ Keyakinan dalam beragama yang bersifat individual atau pribadi tersebut agar terwujudnya tindakan dan kebersamaan dengan orang lain. Metode dakwah yang dilakukan oleh jamaah tabligh ini adalah secara langsung dengan langsung kepada sasaran dakwah tersebut dengan cara lembut dan tidak kasar agar penerima dakwah tersebut mudah menerimanya.² Dalam suatu jamaah itulah, yang dinamakan pengelolaan dan keteraturan berdasarkan atas norma yang berlaku dalam kehidupan suatu jamaah dimanapun. Dari keteraturan ini lah dapat ditindak dan berkeyakinan dan mewujudkan kegiatan - kegiatan sesuai dengan Al-quran dan hadits.³

Ajaran Islam ialah agama dakwah yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif untuk berdakwah menyebarkan agama karena islam adalah agama *Rahmatan Lil Alamin (Inna Dina Indallahil Islam ; Agama Yang Di Ridhoi Allah Hanya Agama Islam*. Bahkan maju mundurnya umat islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan. Karena itu Al- quran menyebut kegiatan dakwah dengan *absan qaula* dengan kata lain dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama islam. jamaah tabligh adalah tidak asing lagi dikenal oleh kalangan masyarakat bahkan dikenal berbagai penjuru dunia. Bahkan telah banyak mengajak umat yang telah di ajak yang mengajarkan bagaimana cara mengenal islam yang sebenarnya dakwah juga harus dilakukan dimana pun tempat berada baik di negeri-negeri mayoritas muslim, maupun negara-negara mayoritas non muslim.⁴

Proses adanya jamaah tabligh yang dikenal sebagai penjuru dunia atau di sebut jamaah *fisabilillah keluar di jalan allah* yang merupakan gerakan islam bersifat internasional. Pertama kali ada di India didirikan oleh Syekh Maulana Ilyas. Jamaah Tabligh ketika berdakwah menggunakan strategi metode yang disebut istilah, khuruj yang berarti dakwah keluar dari rumah ke rumah, dari desa ke desa, bahkan keluar negeri dengan modal dan pembekalan sendiri yang harus disiapkan, metode strategi ini untuk mengajak manusia mengingatkan dekat kepada Allah.⁵

Adanya jamaah tabligh di kota Palembang sangatlah penting bagi masyarakat sekitar dan daerah kota Palembang yang mana banyak sekali pemuda belum paham agama seutuhnya tujuan jamaah tabligh sangat khawatir termasuk pemuda yang dikenal dengan preman (nakal). Karna khawatir akan menjadi penerus pemuda nakal ini. Jamaah mulai berdakwah secara langsung kepada mereka yang mana mereka dikenal kan dengan agama mulai dari sunnah atau kewajiban dalam beragama islam.⁶ Di dalam islam Allah perintahkan yang mana kewajiban dakwah kita sebagai manusia di dalam Al-Quran surah: Al Imron Ayat 104.

Artinya: *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang dilahirkan bagi manusia, kalian menyeruh (berbuat) kepada kebajikan, menyeruh kepada yang ma’ruf dan mencegah yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”* (QS. Ali Imran : 104).⁷

Dari ayat ini bahwasanya diperintahkan oleh Allah untuk berdakwah kapan saja dimana pun umat muslim berada walaupun satu ayat yang di sampaikan dengan secara hikmah lembut.

¹ Muhammad Masur Nomani, *Riwayat Hidup Syekh Maulana Ilyas Mengegas Dan Mengembangkan Usaha Dakwah Rasulullah*, (Bandung :Zaadul Maad, 1978), h 27.

² Ibrahim Latepo, *Efektivitas Manajemen Jama'ah Tabligh Dalam Mengembangkan Dkwah Di Kota Palu*, ISTIQRA Jurnal Penelitian Ilmiah Vol. 2 No. 1 Januari – Juni 2014, hlm 1, Diakses Pada Tanggal 19 September 2022, Pukul 14.36 Wib.

³ Khusniati Rofiah, *Dakwah Jamaah Tabligh*, (Ponorogo : Stain Ponorogo Press, 2010), h 3.

⁴ M. Mansyur Amin, *Dakwah Islam Dan Pesan Moral*, (Jakarta ; Al-Amin Press, 1997), h 8.

⁵ M. Hafi Anshari, *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al- Ikhlah, 1993, h 69.

⁶ Maulana Muhammad Zakariya Al- Kandhalawi, *Keutamaan Amar Ma’ruf Nahi Munkar*, (Bandung :Pustaka Ramdhan, 2003), h 2.

⁷ Cordoba Internasional-Indonesia, *AL-Quran Al-Hufaz Hafalan, Terjemahan Dan Tajwid. Op.Cit*, h 63.

Adapun jamaah tabligh sebelum melakukan khuruj, melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada keluarga, terutama orang tua ibu-bapak yang mengadakan taklim bersama disebut *masturoh*, artinya tertutup atau terhijab. Sehingga ketika berdakwah mereka juga terbiasa sampai pergi khuruj juga nama jamaah tabligh sudah terdengar di mana-mana bahkan perdesaan dan kampung karena mereka memiliki karakteristik dakwah yang khas, yang berarti dengan mengenalkan keutamaan ibadah, menghindari diskusi fiqh dan akidah menurut mereka sebagai pemecah pemahaman umat, serta berpenampilan yang kontroversial.

Adanya preman di kota Palembang yang sudah lama hijrah masuk jamaah tabligh dengan sebutan mantan preman proses masuknya mereka ke jamaah tabligh. ialah datangnya jamaah tabligh disuatu tempat mereka berkumpul di 16 ilir di bawah jembatan ampera kota Palembang dengan berdakwah secara di datangi ditempat dan memperkenalkan mereka dengan ajaran islam sebenarnya bahkan mengajarkan mereka cara melakukan sunnah,. Jamaah ini juga tidak semua orang yang menerima dan menolak untuk ikut kegiatan mereka tersebut. Karna jamaah ini dikenal dengan melakukan dakwah sunnah seperti, memakai gamis jubah, sorban, bersiwak.⁸

Permasalahan dari Jamaah Tabligh ini ialah mengenai konsep fungsi-fungsi strategi jamaah tabligh yang mereka lakukan berdakwah kepada mantan preman itu bagaimana dan proses dakwahnya yang mana menjadi persoalan terhadap sasarannya serta metode dakwah yang mereka lakukan. Kemudian bagaimana konsep dalam segi kepemimpinan, penggorganisasian, dan keanggotaan. Karena dakwahnya dilakukan secara berombongan sehingga membuat para mantan preman tertarik dengan dakwah Jamaah Tabligh. Maka itu semua menjadi problematika pada dakwah ini. Berdasarkan observasi dilokasi penelitian ini dilakukan di masjid Al-Burhan Palembang tersebut mereka sangat konsisten dengan dakwahnya untuk mencapai target dan tujuannya sehingga peneliti lebih memahamin tentang dakwah dan strategi dakwah jamaah tabligh di masjid Al-Burhan atau di sebut (markas).⁹

Berdasarkan adanya sebuah strategi dakwah yang mereka lakukan maka peneliti mengambil sebuah objek. Dalam hal ini dakwah jamaah tabligh perlu memiliki proses strategi yang bisa membuat masyarakat bisa percaya dan tertarik dalam hal dakwah. Dengan ini peneliti tertarik mengangkat judul “ Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Kepada Mantan Preman Di Masjid Al-Burhan Kota Palembang ”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, mengumpulkan sumber data primer dan skunder, teknik wawancara dan teknik analisa, dokumentasi, dan observasi lapangan lokasi penelitian di markas Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Jl. Basuki Rahmat, Kec. Kemuning, Kota Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Mengenai strategi dakwah jamaah tabligh atau cara yang dilakukan ketika dakwah kepada mantan preman yang terdiri dari empat unsur strategi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan evaluasi. Peneliti telah melakukan langsung wawancara di lokasi Masjid Al-Burhan yang dijelaskan oleh Ust. Khairil Anwar, S.P

⁸ Nadhar M. Ishaq Shabah, *Khuruj Fi Sabilillah*, (Bandung : Pustaka Billah, 2001), h 13.

⁹ Bahri Gazali, *Dakwah Komunitatif Membangunkerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, (Cet:I; Jakarta : Pedoman Ilmu, 1997), h 24.

M,Si yang mana beliau menjelaskan :

A. Hasil Wawancara I

1. Wawancara umum yang mengikuti kegiatan jamaah tabligh

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
Bagaimana kegiatan dakwah jamaah tabligh dapat diterima oleh jamaah masjid Al-Burhan ?	“Kegiatan yang jamaah lakukan ketika dakwah berlangsung yang mana dakwah ini bersifat nasional di dalam dakwah ini sifat nya luas yang mana dalam arti saling menasehati setiap apa yang kita semua lakukan”	Dapatkan disimpulkan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh jamaah di masjid alburhan pastinya selalu diterima karena dakwah ialah dakwah selalu memberikan solusi jalan untuk bertobat bagi yang mau.
Berapa banyak jamaah yang menghadiri kegiatan dakwah di masjid Al-Burhan?	“Banyak yang mengikuti kegiatan hingga tak terbatas siapa pun yang mau datang diperbolehkan kami dari markas siap untuk menyambut”	Dapat disimpulkan kegiatan dakwah jamaah ini tidak terbatas, maka siapa pun yang hadir diperbolehkan.
Bagaimana keadaan jamaah tabligh yang mengikuti kegiatan dakwah di masjid Al-Burhan?	“Bagi yang mengikuti kegiatan dakwah di masjid ini pastinya kami dari pengurus selalu melihat dan memperhatikan keadaannya supaya selalu tertib dan kondusif disaat ada kegiatan berlangsung” ¹⁰	Maka disimpulkan dari jawaban tersebut penting bagi pengurus jamaah tabligh untuk selalu memperhatikan tata tertib kegiatan sedang berjalan supaya tidak terjadi hal yang tidak terduga.

2. Wawancara Terkait Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan

a. *Perencanaan strategi (takthith)*

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
------------	---------	------------

¹⁰ Wawancara Dengan Bapak Ustadz Khairil Anwar, S.P M,Si., Jamaah Tabligh dan pengurus Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 15 Juni 2023, Pukul 21:30 WIB

Apakah dalam menyusun strategi dakwah dapat diterima oleh jamaah markas masjid Al-Burhan?	“Kegiatan yang jamaah lakukan ketika dakwah berlangsung yang mana dakwah ini bersifat nasional di dalam dakwah ini sifat nya luas ialah harus memiliki strategi dan diterima oleh jamaah”	Kesimpulannya strategi dakwah jamaah tabligh bisa di terima oleh kalangan masyarakat Karena dakwah nya jelas untuk menuntun orang ke jalan yang benar.
Strategi dakwah bagaimana yang jamaah tabligh lakukan ketika berlangsung dalam berdakwah?	“dakwah ini tersendiri memiliki strategi untuk mengajak orang beribadah kepada Allah SWT. Dan setelah strategi dakwah ini mempunyai markas atau disebut pusat para jamaah dakwah jamaa tabligh, setelah itu ada halaqoh, setelah halaqoh di sebut mahalla”	Dapat disimpulkan strategi yang di gunakan saat berlangsung dakwah jamaah tabligh ini ialah memiliki proses yang mana kita perlu ke markas agar membentuk halaqoh para jamaah untuk pemberian tugas saat pegi dakwah khuruj.
Apakah pengurus telah mempersiapkan materi-materi dakwah yang akan disampaikan oleh jamaah yang bertugas?	“Setiap jamaah yang telah dikasih tugas seperti taklim bayan mereka itu sudah mempersiapkan materi yang akan di sampaikan agar mudah untuk menyampaikan saat bertugas”	Jadi kesimpulan nya setiap jamaah yang hendak ingin berdakwah pasti telah di siapkan oleh mereka atas materi yang ingin mereka sampaikan.
Apakah kegiatan dakwah jamaah tabligh selalu memberikan srategi yang sama atau berbeda setiap harinya?	“Strategi dakwah jamaah tabligh ini mempunyai metode strategi khuruj fi sabilillah keluar di jalan Allah dan metode tidak berbeda inilah yang mereka gunakan ketika berdakwah” ¹¹	Jadi kesimpulannya dari metode jamaah tabligh ini tidak akan berbeda setiap kali dakwah karena mereka mempunyai dakwah prinsip fi sabilillah.

¹¹ Wawancara Dengan Bapak Ustadz Khairil Anwar, S.P M,Si., Jamaah Tabligh dan pengurus Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 15 Juni 2023, Pukul 21:30 WIB

b. Pengorganisasian Strategi (thanzim)

Wawancara kepada Bapak Thabarani, Anggota jamaah tabligh dan pengurus markas masjid Al-Burhan

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
Ada berapa strategi yang digunakan pengurus dalam membentuk pengorganisasian jamaah tabligh sedang dakwah?	“Biasa dilakukan dengan cara pergi ke masjid-masjid dan ke rumah-rumah untuk jumpa umat dalam rangka kegiatan dakwah dan tabligh yang di sebut metode (<i>khuruj</i>).	Jadi kesimpulannya strategi yang pengurus lakukan atau sebuah metode dakwah langsung menmui umatnya itu adalah hal yang sangat berpengaruh bagi masyarakat seperti ke rumah-rumah ke masjid-masjid dengan sebut metode khuruj
Kenapa strategi tersebut dipilih oleh pengurus agar dapat pengorganisasian kepada jamaah tabligh?	“Karena strategi dari sebutan ‘Khuruj’ tersendiri ini sebutan istilah bagi Jamaah Tabligh berdakwah yang artinya keluar dijalan Allah termasuk pembentuk pengorganisasi dalam berdakwah atau dikenal sekarang ‘Khuruj’ Fii Sabilillah”	Jadi dapat disimpulkan strategi yang digunakan jamaah tabligh agar dapat pengorganisasian yang baik maka para jamah telah menggunakan metode seperti khuruj fi sabillah.
Apakah setiap kali pertemuan pengurus menggunakan strategi yang berbeda?	“Setiap kali pertemuan jamaah tabligh selalu melakukan holaqoh pertemuan mustawarah dan membahas setiap penggerakan dakwah yang akan dilakukan ketika saat dakwah”	Kesimpulannya dapat artikan pertemuan jamaah itu tidak akan selalu berbeda karena telah di susunan rangkaian kegiatan di saat sedang petemuan jamah tabligh.
Apakah strategi pengorganisasian yang digunakan pengurus	“Di dalam itu ada yang namanya musyawarah agar di pinta usulan	Kesimpulannya pengorganisasian yang dapat diterima

dapat diterima baik oleh jamaah tabligh lainnya?	bagaimana untuk diterima umat termasuk golongan orang harus memahamin kharakter sifat orang”	oleh jamaah itu yah jelas mereka menerima karena strategi dakwah jamaah tabligh ini selalu melakukan musyawarah bersama setiap programnya.
--	--	--

c. Penggerakan Strategi (tawjih)

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
Apakah penggerakan dakwah jamaah tabligh ketika dakwah selalu ada permasalahan dimasjid Al-Burhan?	“Permasalahan pada gerakan dakwah nya biasa pada ke ekonomian yang belum cukup untuk membekalin dengan khuruj nya untuk keluar dijalan Allah”	Jadi kesimpulannya pemasalahan dalam dakwah ini penting untuk membekali modal untuk melakukan khuruj agar tidak terjadinya problem dalam proses nya dakwah.
Apakah setiap pertemuan pengurus menyediakan penggerakan berbeda dimasjid Al-Burhan?	“Maka setiap pertemuan nya itu selalu menggunakan metode kegiatan yang sama sudah disusun dan teratur disediakan oleh yang betugas”	Disimpulkan setiap pergerakan jamaah tabligh ini tetap selalu yang sama tidak berubah ubah dalam artian hal yang konsisten
Apakah penggerakan yang pengurus berikan bisa diterima jamaah tabligh masjid Al-Burhan?	“Penggerakan pengurus ini Alhamdulillah bisa diterima oleh jamaah setiap ada musyawarah itulah yang akan ditentukan program program jamaah tabligh” ¹²	Disimpulkan penggerakan nya sudah jelas diterima oleh jamaah karena dakwah ini juga sudah jelas melakukan strategi yang mudah untuk di jalankan.

¹² Wawancara Dengan Bapak Thabarani, Jamaah Tabligh dan pengurus Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 16 Juni 2023, Pukul 14:30 WIB

d. Evaluasi Strategi (Ta'qobah)

Wawancara Kepada Bapak Sunarto Anggota Jamaah Tabligh Markas Al-Burhan

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
Apakah ada kekurangan dari strategi yang di gunakan jamaah tabligh di saat evaluasi berlangsung?	“Kekurangan dalam evaluasi dakwah terjadinya pada problem seperti kehadiran para jamaah setiap halaqoh yang gak sempat bisa hadir”	Jadi kesimpulan ini setiap saatnya berlangsung evaluasi berjalan pastikan di harap semua jamaah yang bersangkutan untuk hadir bersama.
Apakah ada kelebihan dari strategi yang digunakan pengurus dalam evaluasi tertentu?	“Kelebihan dari strategi nya ini jamaah tidak memandang siapa saja yang untuk bergabung selalu dakwah metode khuruj fi sabilillah”	Dapat disimpulkan kelebihan dari startegi ini ialah banyak jamaah yang minat untuk bergabung pada dakwah jamaah tabligh.
Apa saja yang harus diperbaiki pengurus dari strategi yang digunakan oleh jamaah tabligh ini?	“Yang harus diperbaiki dari strategi dakwah khuruj ini ialah harus memiliki waktu tenaga yang banyak dan mendapatkan izin dari keluarga untuk melakukan dakwahnya” ¹³	Kesimpulannya untuk melaksanakan kegiatan pada dakwah jamaah tabligh ini memerlukan waktu tenaga agar tidak terjadi permasalahan dalam pelaksanaan dakwah.

B. Hasil Wawancara II

(Wawancara Kepada Anggota Jamaah Mantan Preman masjid Al-Burhan)

a. Kondisi Objektif Jamaah Yang Mengikuti Kegiatan Dakwah

Wawancara kepada Bapak Ustadz Ahmad Kausar jamaah tabligh penggerak tasykill markas masjid Al-Burhan

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
Apakah saudara aktif dalam kegiatan dakwah	“Aktif dalam kegiatan dakwah ini bagi saya	Kesimpulannya aktif dari jamaah ini ialah

¹³ Wawancara Dengan Bapak Sunarto, Anggota Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 16 Juni 2023, Pukul 14:30 WIB.

jamaah tabligh dimasjid Al-Burhan?	sudah terbiasa udah sejak mengenal dakwah ini selalu saya ikutin”	waktu proses sejak mengikuti mengenal dakwahnya kemudian dengan konsistennya sampe terus berdakwah.
Bagaimana tanggapan saudara terhadap kegiatan dakwah dimasjid Al-Burhan?	“Dakwah ini sangat bagus cocok siapa saja yang berminat gabung untuk melaksanakan dakwah selalu terbuka lebar buat umat yang berdakwah bersama”	Jadi kesimpulannya tanggapan terhadap bapak ahmad kausar dakwah jamaah tabligh siapa saja untuk bergabung di perbolehkan mau siapa saja remaja hingga orang dewasa.
Berapa jumlah jamaah yang mengikuti kajian bayan dimasjid Al-Burhan?	“Jumlah jamaah yang mengikutin bayan seperti pada waktu selesai magrib banyak hingga masjid mencapai full oleh semua jamaah yang dating dari berbagai halaqoh”	Dapat disimpulkan bahwasanya setiap jamaah pada kegiatan malam jumat semua halaqoh merapat ke masjid markas al-burhan untuk melaksanakan rutin.
Apa penyebab jamaah tidak mengikuti kegiatan dakwah jamaah tablighmasjid Al-Burhan?	“Terkadang ada kendala bagi seorang jamaah untuk menghadiri dikarenakan mereka bagi yang sedang keluar khuruj, paling bisa di perwakilkan ketika musyawarah jamaah tabligh” ¹⁴	Jadi dapatkan disimpulkan ketika ada kegiatan musyarawah halaqoh dakwah di markas bagi jamaah yang sedang khuruj keluar tidak perlu mengikuti musyawarah cukup pada khurujnya.

b. Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Pada Mantan Preman

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
------------	---------	------------

¹⁴ Wawancara Dengan Ustadz. Ahmad Kausar, Penggerak Tasykill Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota Palembang 22 Juni 2023, Pukul 20:30 WIB.

<p>Menurut saudara ada berapa strategi yang digunakan oleh pengurus dalam dakwah kepada mantan preman?</p>	<p>“Banyak sekali strategi yang jamaah lakukan saat dakwah kepada mantan preman mereka mempunyai cara memulikan umat dengan baik seperti membawa makanan, buah buahan bahkan melakukan sapa duluan agar si mantan preman di datengin dengan terhormat sehingga mereka kagum dengan kedatangan jamaah tabligh”</p>	<p>Kesimpulan dari pada pertanyaan dan jawabannya bahwasannya penting sekali berdakwah memahamin karakter seseorang baik itu yang awam biasa maupun preman sehingga jamaah bisa di sambut dengan baik tidak ada kekerasan terkadang juga masih ada yang tidak senang akan kehadiran jamaah tabligh.</p>
<p>Menurut saudara strategi apa yang digunakan pengurus dan jamaah untuk berdakwah kepada mantan preman?</p>	<p>“Metode yang digunakan jamaah tabligh saat berdakwah kepada mantan menggunakan metode khuruj keluar di jalan allah berdakwah dengan mendatangi termasuk kepada mantan preman”</p>	<p>Jadi kesimpulannya dakwah yang digunakan oleh jamaah tabligh pada saat dakwah kepada mantan menggunakan dakwah metode khuruj dengan mendatangi dan mengajak kemasjid untuk mengikuti kegiatan atau program dari pada jamaah tabligh ini.</p>
<p>Menurut saudara apakah setiap pertemuan pengurus menggunakan strategi yang sama untuk berdakwah kepada mantan preman?</p>	<p>“Setiap kali dakwah jamaah tabligh kepada mantan preman atau kepada orang biasa jadi jamaah selalu melakukan dakwah dengan yang sama pada sebelumnya dengan mendatangi seorang ketempat”¹⁵</p>	<p>Jadi kesimpulannya dakwah jamaah tabligh selalu menggunakan metode atau proses yang sama pada saat dakwah.</p>

¹⁵ Wawancara Dengan Ustadz. Ahmad Kausar, Penggerak Tasykill Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota

c. Partipasi Dan Antusias Jamaah Mantan Preman Jamaah Tabligh

Wawancara Kepada Saudara Absyeb Anggota Mantan Preman Jamaah Tabligh

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
Menurut saudara apakah dakwah jamaah tabligh selalu di sukai oleh mantan preman yang lainnya?	“Dari pengalaman yang saya dapatkan disaat jamaah tabligh sedang mendatangi kami ada banyak kontroversial dengan jamaah tabligh ada yang dan bahkan tidak ada yang suka dengan dakwah mereka tetapi dakwah mereka ini selalu ada mendatangi sehingga berkali-kali mengingatkan dengan kebaikan untuk beribadah kepada Allah SWT.”	Jadi kesimpulan jawaban saudara absyeb ini menjelaskan bahwasannya dakwah jamaah tabligh kepada mantan preman itu banyak mengenai kontroversial yang tidak banyak senang dan baik menerima dakwah jamaah tabligh untuk mengingatkan seseorang beribadah kepada Allah SWT.
Bagaimana proses strategi ketika jamaah tabligh berdakwah kepada saudara?	“Strategi dakwah jamaah tabligh yang saya rasakan ketika mereka datang berdakwah langsung ketemu sangat lah menyentuh hati saya dengan menjelaskan kuasa Allah dan menceritakan bagaimana perjuangan para shahabat terdahulu yang memperjuangkan agama allah dengan berdakwah mendatangi umat ketempat”	Dapat disimpulkan saudara absyeb ini tersentuh oleh dakwahnya jamaah tabligh dengan lemah lembut mendatangi dan menjelaskan ilmu agama perkara agama yang sangat menyentuh hati saudara absyeb sehingga ingin bertobat untuk beribadah.
Apa yang saudara rasakan ketika ikut dakwah jamaah tabligh	“yang saya rasakan sesudah ikut kegiatan dakwah banyak	Disimpulkan dari jawaban saudara absyeb ini dapat

setiap berdakwah saudara?	mereka kepada	perubahan pada diri untuk selalu merasakan beribadah dan mengikuti program khuruj dakwah belajar menjadi seorang pendakwah sehingga dapat menjadi ketenangan diri menjadi hamba yang lebih baik”	merasakan kenikmatan beribadah setelah mengenal dakwah jamaah tabligh membuat saudara absyeb benar-benar bertobat kejalan yang baik.
Apakah dakwah jamaah tabligh ini yang bisa merubah saudara jadi bertobat?		“Sejak mengenal jamaah tabligh saya mendapatkan hidayah yang mana dulu pergaulan membuat saya menyimpang ke jalan yang salah setelah mengenal dakwah jamaah tabligh menjadi bertobat untuk beribadah sebagai umat muslim yang semestinnnya” ¹⁶	Jadi kesimpulannya setelah saudara absyeb mempunyai niat untuk berdakwah yang mana sebelum itu saudara absyeb di datangi oleh anggota jamaah tabligh yang membuat tersentuh kehati sehingga berniat untuk betobat.

C. Pembahasan

1. Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Kepada Mantan Preman

Strategi atau proses dakwah jamaah tabligh berdakwah untuk mencapai tujuan mendatangi preman, dibutuhkannya sebuah proses strategi dakwah yang teratur, agar menjadi kegiatan yang terarah tujuannya dakwah terkhusus kepada mantan preman. Menurut A. Rosyad Shaleh strategi dakwah ialah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok dakwah kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah. Inilah merupakan inti dari strategi dakwah secara sistematis dan teratur dalam kegiatan aktivitas strategi dakwah dari awal sampai akhir.¹⁷

Proses strategi dakwah kepada mantan preman tetap membutuhkan metode seperti perencanaan, karena perencanaan inilah menjadi fungsi utama dalam strategi merupakan dasar untuk memulai pelaksanaan selanjutnya. Seperti yang terdapat unsur dalam strategi dakwah Takhkhith (Perencanaan), Thanzhim (Pengorganisasian), Tawjih (Penggerakan), dan Riqabah (Evaluasi atau Pengawasan). Unsur-unsur inilah merupakan poros atau

¹⁶ Wawancara Dengan Saudara Absyeb, Anggota Mantan Preman Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 17 Juni 2023, Pukul 20:30 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Ustadz Khairil Anwar, S.P M,Si, Panitia Tasykil Markas Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 16 Juni 2023, Pukul 14:00 WIB

bagian terpenting pada strategi dakwah, agar manajemen teratur dan mencapai tujuan pada organisasi atau gerakan dakwah.

Adapun metode bimbingan jamaah kepada mantan preman dengan menggunakan strategi dakwah berikut :

a) Dakwah Bil Hikmah

Dengan dakwah bil hikmah ini dapat dilakukan oleh jamaah tabligh dengan taat, karena dakwah yang bersungguh-sungguh untuk menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas agama termasuk akan berdakwah pada mantan preman agar memperhatikan dari perkataan, tindakan, dan kondisi dari tempat saat berdakwah.

b) Dakwah Mauidzah Hasanah

Dakwah mauidzah hasanah dapat diartikan dengan cara berdakwah dalam unsur mengandung membimbing seperti pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, peringatan, berita baik, dan pesan-pesan positif ini dapat dirujukan ketika mendatangi seorang preman bisa memberikan motivasi dengan dakwah mauidzah hasanah bagi seorang jamaah tabligh.

c) Dakwah bil mujadalah

Berdakwah dengan mujadalah upaya bisa saling bertukar pendapat dari seorang pendakwah maupun bagi yang menerima dakwah dilakukan secara senengis, yang artinya tidak mendampakan permusuhan dari kedua pihak baik dari jamaah tabligh ataupun mantan preman dengan memberikan argumentasi masing-masing dan saling menghormati apa yang telah di sampaikan oleh keduanya.

d) Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal ini untuk mengajak seseorang menyeru kejalan yang baik menuju mengingat tuhan nya maka anggota jamaah tabligh setelah mengingatkan mantan preman akan mengajak untuk beribadah berbuat amal kebaikan bersama kepada Allah SWT.

Dari beberapa unsur strategi dakwah tersebut Jamaah Tabligh memiliki rangkaian program kegiatan atau strategi dakwah jamaah tabligh masjid al-burhan sebagai berikut :

e. Ijtima'

Ijtima' tahapan awal Jamaah Tabligh berkumpul musyawarah, dan mendengarkan penerangan bayan atau tausyah agama yang membahas pentingnya dakwah dan tabligh, kemudian para anggota di tasykil atau dibujuk untuk keluar di jalan Allah untuk berdakwah, kemudian anggota yang siap keluar di tafakud untuk di data, menentukan rute atau medan dakwah secara musyawarah dan persiapan dakwah bagi anggota.

f. Holaqoh Dakwah

Anggota Jamaah Tabligh yang telah didata dikumpulkan untuk dibentuk holaqoh dakwah atau rombongan dakwah yang dipimpin satu pimpinan yang disebut amir. Amir ini di tentukan secara musyawarah.

g. Khuruj Fii Sabilillah

Khuruj' Fii Sabilillah adalah pergerakan keluar untuk dakwah, Jamaah yang telah dibentuk holaqoh akan dikirim ke medan dakwah atau lokasi tujuan dakwah dan mulai melakukan khuruj.

h. Kargozari

Tahapan terakhir adalah kargozari yang merupakan tahap laporan serta

evaluasi pada saat Jamaah Tabligh selesai melakukan khuruj' dan kembali ke markas.

Semua proses tahapan ini merupakan implementasi dan bentuk rangkaian unsur manajemen dakwah Jamaah Tabligh yang dilakukan untuk berdakwah. Dari beberapa fungsi manajemen dakwah Jamaah Tabligh ini relevan dengan rangkaian unsur manajemen dakwah sebagaimana sesuai dengan teori M. Munir yang menjelaskan sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif yang memiliki suatu rangkaian unsur yaitu :

a. Takhtith (*Perencanaan Strategi*)

Merupakan Bagian unsur awal dari manajemen dakwah, karena suatu aktivitas manajemen membutuhkan sebuah perencanaan. Perencanaan inilah menjadi fungsi utama dalam dakwah.

b. Thanzim (*Pengorganisasian*)

Pembentukan organisasi, yang memiliki tujuan yang akan dicapai bagi anggota jamaah tabligh.

c. Tawjih (*Penggerakan*)

Penggerakan merupakan inti dari strategi dakwah. Karena dakwah yang dijalankan dengan suatu proses penggerakan.

d. Taqobah (*Evaluasi*)

Merupakan proses evaluasi dari hasil penggerakan, untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan, problematika dakwah yang terjadi dilapangan.

Maka dalam kaitan ini manajemen dakwah yang memiliki suatu rangkaian fungsi atau unsur manajemen dakwah yang disebut Takhtith (Perencanaan), Thanzhim (Pengorganisasian), Tawjih (Pergerakan), dan Riaqabah (Evaluasi), Jamaah Tabligh yang merupakan suatu gerakan dakwah juga memiliki unsur dan fungsi manajemen secara teratur yang disebut Istima' musyawarah (Perencanaan), Holaqoh kelompok (Pengorganisasian), Khuruj' (Pergerakan), dan Kargozari (Evaluasi).

2. Metode Dakwah Jamaah Tabligh Kepada Mantan Preman

Jamaah Tabligh berdakwah kepada mantan preman menggunakan metode Khuruj' yang artinya keluar dalam tujuan mendakwahkan agama Islam secara langsung kepada umat atau Khuruji Fii Sabilillah yang artinya keluar di jalan Allah SWT untuk berdakwah. Khuruj' dibentuk holaqoh dan dipimpin oleh amir, serta selama khuruj' juga memiliki kegiatan serta program yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh selama Khuruj'.

Setelah memberikan nasihat lalu jamaah mengajak untuk melaksanakan kegiatan dakwah khuruj yang mana program tersebut rangkaian dari kegiatan masjid Al-Burhan berikut:

a. Sholat Magrib Berjamaah

Sholat berjamaah dilakukan seluruh anggota Jamaah Tabligh kecuali para petugas khitmad serta mengajak siapapun yang telah mengenal jamaah tabligh untuk ikut sholat berjamaah di masjid.

b. Bayan Magrib/Taklim

Ceramah Agama membahas perkara agama, iman, amal sholeh, pentingnya dakwah dan tabligh. Taklim yang membahas kitab-kitab Fadhilah Amal, Fadhilah Sedekah, Muntakhab Ahadist, dan Hayatush Sahabat.

c. Musyawarah

Musyawah dilakukan setelah ba'da Isya', ini dilakukan untuk laporan holaqoh anggota yang telah melaksanakan program Khuruj Fi Sabilillah.

- d. To'am/Makan
Makan bersama yang dilaksanakan seluruh anggota Jamaah Tabligh, makan setelah program musyawarah.
- e. Ikhtikaf
Anggota Jamaah Tabligh biasa melakukan ikhtikaf di masjid, membawa seluruh keperluan ikhtikaf.
- f. Sholat Shubuh Berjamaah
Sholat subuh yang dilakukan secara berjamaah bagi semua jamaah yang telah melakukan ikhtikaf bersama.
- g. Bayan/Taklim Shubuh
Ceramah agama yang membahas pentingnya amal, dan dakwah Islam ini dilakukan setelah melaksanakan sholat shubuh berjamaah.
- h. Mudzakaroh
Saling mengingatkan tentang amal ibadah seperti sunnah-sunnah Rasulullah SAW yang harus dilakukan, serta membahas adab-adab dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

1. Strategi dakwah yang dilakukan oleh jamaah tabligh ketika dakwah kepada mantan preman memiliki rangkaian fungsi strategi mulai proses musyawarah Ijtima', kelompok pengorganisasian Halaqoh, penerapan Khuruj, dan evaluasi Kargozari. Kemudian strategi yang digunakan jamaah dengan dakwah *Bil Hikmah, Maudzah Hasanah, Bil Mujadalah, Bil Hal*, Dan beberapa fungsi strategi dakwah sebagaimana sesuai dengan Teori M. Munir yang menjelaskan sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif yang memiliki suatu rangkaian unsur yaitu : *Takhtith* perencanaan, *Thanzim* pengorganisasian, *Tawjih* Penggerakan, dan *Riqabah* evaluasi, Dari strategi dakwah ini Jamaah Tabligh memiliki unsur strategi dakwah dengan teratur.
2. Metode dakwah kepada mantan yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh yaitu Khuruj' Fii Sabilillah dengan maksud keluar berdakwah di jalan Allah SWT. Dengan berkunjung mendatangi mantan preman di berbagai tempat sambil menjalankan program kegiatan Bayan, Ta'lim, Mudzakaroh, Jaulah, Musyawarah. Ini dilakukan secara langsung ketika dakwah berlangsung kepada mantan preman agar metode khuruj yang dilakukan oleh jamaah dapat berjalan dengan baik bentuk dari strategi mencapai tujuan dari anggota jamaah tabligh.

DAFTAR REFERENSI

- Abu Muhammad bin Ahmad Abduh, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh Jilid 1*, (Bandung, Khoiru Ummat, 2008).
- Abu Umamah Abdurrohman, *Jamaah Tabligh : Kenyataan Dan Pengakuan*, *Op.Cit*, Al-Khandhalawi Zakariya Al- Kandhalawi Muhammad, *Keutamaan Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, Bandung :Pustaka Ramdhan, 2003.
- Amin Mansyur M., *Dakwah Islam Dan Pesan Moral*, Jakarta; Al-Amin Press, 1997.
- Anshari Hafi M., *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al- Ikhilash, 1993.
- Asdar Muhammad, *Strategi Dakwah Di Era New Normal*, Institute Agama Islam Negeri Parepare, Diakses Pada Tanggal 06 Januari 2023. Pukul 08:50 Wib.

- Bahri Gazali, *Dakwah Komunitatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, Cet: I; Jakarta : Pedoman Ilmu, 1997.
- Bahri Saiful, *Konsep Jamaah Khuruj Tentang Pendidikan Islam*, Skripsi Mahasiswa: STAIN Ponorogo, 2006
- Cordoba Internasional-Indonesia, *AL-Quran Al-Hufaz Hafalan, Terjemahan Dan Tajwid*
- Karim Abdul, *Jama'ah Tabligh Di Palembang Eksistensi Dan Tipologinya Dalam Perspektif Gerakan Pembaharuan Islam*, Uin Raden Fatah Palembang, 2020, Diakses Pada Tanggal 26 September 2022, Pukul 19:40 Wib.
- Latepo Ibrahim, *Efektivitas Manajemen Jama'ah Tabligh Dalam Mengembangkan Dakwah Di Kota Palu*, ISTIQRA Jurnal Penelitian Ilmiah Vol. 2 No. 1 Januari – Juni 2014, hlm 1, Diakses Pada Tanggal 19 September 2022, Pukul 14.36 Wib.
- Maulana Muhammad Zakariyyah Al-Kandahlawi, *Fadhail Sedekah*, (Yogyakarta : AshShaff, 2019).
- Maulana Yusuf Al-Kandahlawi, *Hayatush Shahabah*, (Yogyakarta : Ash-Shaff, 2019).
- Maulana Yusuf Al-Kandahlawi, *Muntakhab Ahadits*, (Yogyakarta : Ash-Shaff, 2019).
- Natsir M., *Fungsi Dakwah Perjuangan*, Yogyakarta : Sipes, 1996.
- Nomani Masur Muhammad, *Riwayat Hidup Syekh Maulana Ilyas Mengagas Dan Mengembangkan Usaha Dakwah Rasulullah*, Bandung : Zaadul Maad, 1978
- Novita Sari F, *Aktifitas Dakwah Jamaah Tabligh di Palembang*, Op.cit.
- Putra Prayudara Boby, *Konstruksi Religiusitas Dalam Jama'ah Tabligh (Study Life History Jama'ah Tabligh Di Masjid Al-Burhan Palembang)*, Jurusan Sosiologi, Sriwijaya University, 2009, Diakses Pada Tanggal 26 September 2022, Pukul 15:20 Wib.
- Rofiah Khusniati, *Dakwah Jamaah Tabligh*, Ponorogo : Stain Ponorogo Press, 2010.
- Shabah M. Ishaq Nadhar, *Khuruj Fi Sabilillah*, Bandung : Pustaka Billah, 2001.
- Syid Abu Hasan Ali An Nadwi, *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*,
- Syukir Asmuni, *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al Ikhlas, 1994
- Wawancara Dengan Bapak Sunarto, Anggota Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 16 Juni 2023, Pukul 14:30 WIB.
- Wawancara Dengan Bapak Thabarani, Jamaah Tabligh dan pengurus Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 16 Juni 2023, Pukul 14:30 WIB.
- Wawancara Dengan Bapak Ustadz Khairil Anwar, S.P M, Si., Jamaah Tabligh dan pengurus Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 15 Juni 2023, Pukul 21:30 WIB.
- Wawancara Dengan Saudara Absyeb, Anggota Mantan Preman Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota Palembang, 17 Juni 2023, Pukul 20:30 WIB.
- Wawancara Dengan Ustadz. Ahmad Kausar, Penggerak Tasykill Jamaah Tabligh Masjid Al-Burhan Kota Palembang 22 Juni 2023, Pukul 21:00 WIB.
- Zi Mirwahah, *Pembinaan Keagamaan Bagi Mantan Preman Di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kacuk-Malang*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim , 2017.